

PKM INDUSTRI RUMAH TANGGA BUNGA TELANG DI DESA JIMBARAN, BADUNG

Anak Agung Ayu Putri Permatasari¹, I Made Gde Sudyadnyana
Sandhika², Ni Kadek Yunita Sari³

^{1,2,3}Program Studi Biologi, Fakultas Kesehatan Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura,
Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: putripermatasari@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Telang (*Clitoria ternatea*) merupakan tanaman yang seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan secara fungsional bagi tubuh manusia. Bagian kelopak bunga dapat bermanfaat sebagai antioksidan, antidiabetes, antiobesitas, antikanker, antiinflamasi, antibiotik dan melindungi jaringan hati. Tanaman ini mudah tumbuh dan banyak ditemukan di pekarangan rumah. Berbagai komponen bioaktif ditemukan pada bunga telang, baik yang bersifat lipofilik maupun hidrofilik. Rentang manfaat yang luas menjadikan bunga telang sebagai salah satu bahan potensial baik untuk pangan fungsional maupun nutrasetikal. Salah satu perkebunan bunga telang terdapat di Jalan Gong kebyar No. 44 Lingk. Anggaswara Batu Ngongkong Kel. Jimbaran Kec. Kuta Selatan Desa Jimbaran dengan luas perkebunan sekitar 5 are. Perkebunan menghasilkan produk bunga telang segar maupun kering, dimana hasil perkebunan hanya dipasarkan ke pengepul untuk di distribusikan ke villa ataupun hotel. Akan tetapi di situasi seperti sekarang ini penjualan dan permintaan akan produk bunga telang menurun drastis, sehingga produksi yang dilakukan juga semakin terbatas. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah melakukan pendampingan dalam teknik pengeringan bunga telang sesuai dengan standar, hygiene sanitasi, penentuan merk dagang, dan penjualan secara online. Berdasarkan hasil PKM didapatkan bahwa kelompok IRT mengalami rata-rata peningkatan pengetahuan yaitu teknik pengeringan bunga telang adalah sebesar 84%.

Kata Kunci : bunga telang, hygiene sanitasi, pemasaran online

1. Pendahuluan

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) merupakan tanaman yang semakin populer di Indonesia sebagai bunga yang memberikan banyak manfaat kesehatan. Pada umumnya bunga telang disajikan dalam bentuk minuman maupun bentuk penganan lain sehingga semakin mudah dijumpai di restoran hotel maupun villa. Bunga telang, segar ataupun kering, kini relatif semakin ramai diperjual belikan. Semakin banyak pula yang menanam tanaman bunga telang di pekarangan rumah untuk keperluan satu keluarga.

Telang merupakan tanaman yang seluruh bagiannya memiliki manfaat kesehatan, seperti akar, daun, atau biji, maupun khasiat bunga. Berbagai komponen bioaktif ditemukan pada bunga telang, baik yang bersifat lipofilik maupun hidrofilik. Di antara komponen bioaktif yang dijumpai adalah flavonol glikosida, antosianin, flavon, flavonol, asam fenolat, senyawa-senyawa terpenoid dan alkaloid, serta senyawa-senyawa peptida siklik atau siklotid. Berdasarkan adanya senyawa aktif dalam tanaman telang tersebut diketahui bahwa manfaat bunga telang adalah untuk mengobati insomnia, epilepsi, disentri, keputihan, gonorrhea, rematik, bronkhitis, asma, maag, tuberkulosis paru, demam, sakit telinga, penyakit kulit seperti eksim, impetigo, dan prurigo, sendi bengkak, kolik, sembelit, infeksi kandung kemih, asites (akumulasi kelebihan cairan pada rongga perut), untuk memperlancar

menstruasi, melawan bisa ular dan sengatan kalajengking, sebagai antiperiodik (obat untuk mencegah terulangnya penyakit kambuhan seperti malaria), obat cacing, pencahar, diuretan, pendingin, pemicu mual dan muntah sehingga membantu mengeluarkan dahak bronkitis kronis, dan stimulan seksual.

Salah satu perkebunan bunga telang yang dikelola oleh kelompok industri rumah tangga yang terletak di Desa Jimbaran, kelompok tersebut menanam sekaligus menjual bunga telang baik dalam kondisi segar maupun kering. Proses produksi bunga telang kering dilakukan secara manual tanpa menggunakan standar pembuatan bahan kering (*simplisia*) yang benar selain itu dalam proses produksi belum diterapkan hygiene sanitasi sehingga produk bunga telang kering yang dihasilkan memiliki kualitas yang tidak terlalu bagus yaitu jika disimpan dalam waktu yang cukup lama maka akan berjamur dan menimbulkan bau apek. Produk bunga telang segar dan kering yang dihasilkan biasanya diambil oleh pengepul untuk didistribusikan ke hotel maupun villa. Sejak pandemi covid 19, permintaan bunga telang segar oleh pengepul berhenti, karena banyak hotel dan villa yang tutup. Pemasaran secara online sudah dilakukan oleh kelompok IRT ini akan tetapi masih hanya sebatas penawaran melalui whatsapp. Strategi pemasaran online melalui instagram, facebook, market place belum pernah dilakukan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka Tim PKM bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap kelompok IRT bunga telang di Desa Jimbaran untuk membuat produk yaitu bunga telang kering yang berkualitas dengan kemasan yang memiliki merk dagang dan pengembangan sistem pemasaran yang dapat dilakukan secara online

2. Metode

Mitra dari kegiatan ini adalah satu mitra kelompok industri rumah tangga di desa Jimbaran. Kelompok terdiri dari 5 orang. Untuk mengukur keberhasilan PKM pada mitra, terdapat dua indikator tujuan terukur dalam jangka panjang yaitu: mitra memiliki keterampilan dalam membuat produk sesuai dengan SOP, memahami tentang hygiene sanitasi, memiliki merk dagang serta kemasan produk dan memiliki strategi pemasaran produk.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan metode membuat bunga telang kering sesuai dengan standar (SOP) dan menerapkan hygiene sanitasi yang benar. Keterampilan membuat bunga telang kering dan pemahaman tentang hygiene sanitasi diukur dengan memberikan pre-tes sebelum pendampingan dan pos-tes. Kemudian produk bunga telang dikemas dan dalam pengemasan produk dan penentuan merek dagang akan sangat membantu dalam proses pemasaran sehingga mudah diingat oleh konsumen dan produk memiliki nilai jual dipasaran. Tim PKM telah mendampingi mitra dalam melakukan pengemasan, menentukan dan merancang desain logo yang sesuai untuk produk *simplisia*.

Peningkatan penjualan dari produk tergantung pada usaha mitra dalam sistem pemasaran sehingga perlu adanya strategi pemasaran agar produk bunga telang kering mampu dipasarkan secara online. Pendampingan dan pelatihan yang akan diberikan berupa pendampingan pembuatan akun media sosial *facebook*, *shopee* dan *market place*.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan metode pembuatan produk teh bunga telang. Keterampilan yang dimulai dari proses pemanenan, pengeringan, pengemasan sampai pemasaran produk, diukur dengan memberikan pre-tes sebelum pendampingan dan pos-tes setelah pendampingan. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari kelompok tani adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Produksi Bunga Telang

No	Nama Kelompok Tani	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Dewa Ayu Made Artini	70	87
2	Dewa Ketut Ardana	65	85
3	Dewa Ayu Nari Ratih	45	83
4	Dewa Made Dwi Tara	40	80
5	Nyoman Ari Suciningsih	50	84

Keterangan: rata-rata hasil pre test dan post tes

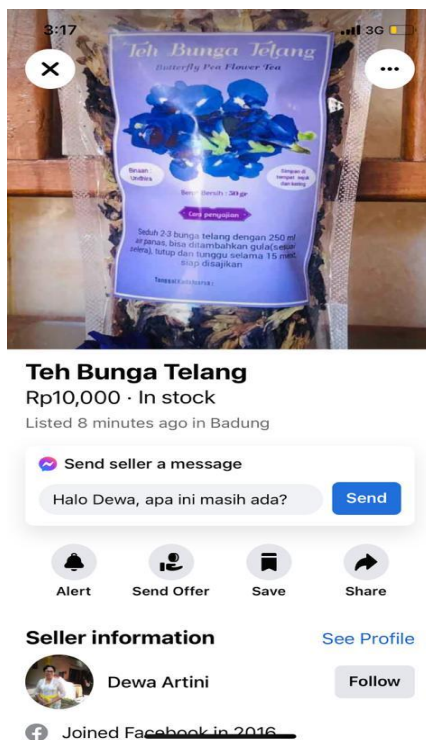
Hasil tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan tentang pembuatan produk teh bunga telang mampu meningkatkan pemahaman kepada kelompok industri rumah tangga bunga telang di desa Jimbaran mulai dari proses pemanenan, pengeringan, pembuatan produk, pengemasan yang dilakukan dengan menerapkan hygiene sanitasi dan SOP yang benar, sehingga dihasilkan produk teh bunga telang dengan kualitas yang lebih baik.

Produk teh bunga telang yang merupakan hasil pelatihan dan pendampingan dikemas dengan kemasan plastik 50 gr dan 10 gr yang didesain sesuai dengan merk dan logo dagang sehingga dengan adanya kemasan dan merk dagang ini diharapkan dapat meningkatkan harga jual produk di pasaran. Adapun gambar produk teh bunga telang dengan kemasan dan brand produk sebagai berikut:



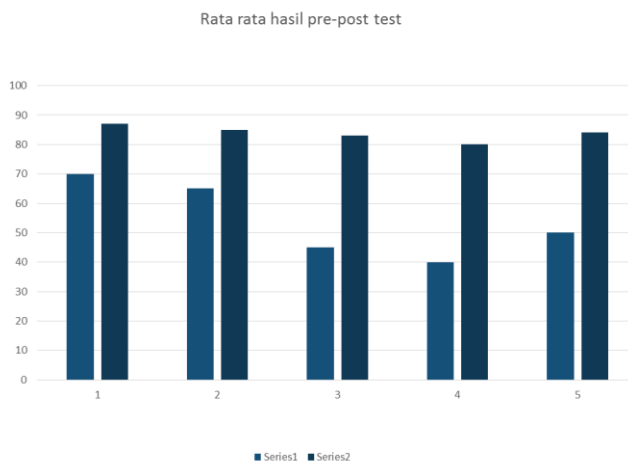
Gambar 1. Produk Teh Bunga Telang Dengan Kemasan dan Brand Produk

Tim PKM berhasil melakukan pendampingan dan pelatihan untuk melakukan pemasaran produk secara online di sosial media *Facebook* melalui *market place*.



Gambar 2. Pemasaran produk teh bunga telang secara online

Untuk penjualan online belum terdapat penjualan karena baru beroperasi, tetapi kegiatan ini mampu menambah wawasan mitra bahwa penjualan bisa dilakukan secara online. Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu bermanfaat atau tidaknya kegiatan pendampingan ini. Berikut grafiknya dijabarkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Evaluasi dan pelatihan dalam pembuatan situs *online*

4. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan program kemitraan masyarakat di Desa Jimbaran, Bali dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1). Mitra memiliki produk inovasi berupa teh bunga telang dengan proses pembuatan produk dengan SOP dan hygiene sanitasi yang baik, 2). Produk teh bunga telang yang dihasilkan memiliki merek dagang dan kemasan penjualan, 3). Mitra memiliki strategi pemasaran online melalui akun di *facebook* dan *shoppe* untuk penjualan produk.

5. Daftar Rujukan

- Chakraborty, G. et al. 2018. *Phytochemicals and Pharmacological Aspects of Clitoria ternatea - a Review. J. of Applied Pharmaceutical Sciences and Research*, 1(2), pp. 3-9.
- Lakshmeesh, N. B. 2019. *Antioxidant and Anticancer Activity of Edible Flowers. Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, 9(3-s), pp. 290-295.
- Marpaung, A.M.2020. Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) Bagi Kesehatan Manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*. Departement of Food Technology. 1(2). pp.47-69.

